

## JENIS-JENIS SEJARAH

Di bawah ini akan diberikan beberapa deskripsi yang berkaitan dengan jenis sejarah berdasarkan objek atau tema yang dikaji.

### 1. Sejarah Politik

Sejarah politik merupakan sejarah yang membicarakan soal keterkaitan manusia dengan pemerintahan. Bentuk sejarah politik yang lama adalah sejarah kerajaan. Datangnya bangsa Barat yang menimbulkan sistem penjajahan di Indonesia juga memperkaya penulisan sejarah politik.

### 2. Sejarah Ekonomi

Sejarah ekonomi merupakan sejarah mengenai perekonomian. Pada awalnya masyarakat yang sederhana mencukupi kebutuhan hidupnya dengan mengambil dari apa yang ada di alam sekitarnya (*food gathering*). Berkat kecerdasan yang dimiliki dan karena kebutuhan yang terus meningkat maka manusia mulai menghasilkan bahan makanan yang diperlukan (*food producing*). Pada mulanya, sistem ladang yang dikerjakan kemudian sistem sawah sehingga kebutuhannya makin mudah dapat dipenuhi. Setelah hubungan ekonomi dengan luar dilakukan, orang mulai mengusahakan perkebunan yang penghasilannya lebih tinggi. Sementara itu, manusia mulai mengusahakan guna memenuhi kebutuhan yang bersifat sekunder. Makin luasnya hubungan dengan dunia luar maka kegiatan ekonomi ditingkatkan menjadi industri. Hubungan antarbangsa memungkinkan dilakukan perdagangan yang lebih luas sehingga mencapai tingkat dunia.

### 3. Sejarah Kebudayaan

Sejarah kebudayaan merupakan sejarah tentang kebudayaan. Dengan kebudayaan, kebutuhan fisik manusia dapat tercukupi. Hal itu dapat diwujudkan karena manusia mempunyai akal dan budi sehingga berbeda dengan hewan yang hidupnya sekadar naluri dan alamiah. Apabila kebutuhan pokok (*basic needs*) sudah terpenuhi, manusia mulai ingin menikmati kebutuhan psikisnya dengan menikmati hasil budaya, di antaranya kesenian. Timbullah *sejarah kesenian* seperti seni suara, seni tari, seni ukir.

### 4. Sejarah Teknologi

Sejarah teknologi menggambarkan bagaimana manusia menciptakan cara atau alat-alat agar apa yang dikehendaki mudah diperoleh. Ditinjau dari cara membuat sesuatu, pada mulanya

manusia menggunakan tangan. Demi kebutuhan yang terus meningkat, dipergunakan mesin yang dapat bekerja lebih cepat dan efektif. Teknologi yang dipergunakan terus meningkat secara cepat. Semula ditemukan sumber tenaga berupa uap kemudian berkembang pada bentuk gas dan akhirnya atom. Industri pun berkembang cepat sehingga timbul revolusi industri. Kemajuan teknologi yang sekarang dinilai menakjubkan adalah kemajuan dalam bidang biologi berupa kloning dan elektronik berupa komputer dan telekomunikasi.

### **5. Sejarah Sosial**

Sejarah sosial mempunyai bahan garapan yang sangat luas dan beraneka ragam. Kebanyakan sejarah sosial juga mempunyai hubungan dengan sejarah ekonomi, sejarah politik, dan bidangbidang lain. Contoh sejarah sosial-ekonomi, misalnya mengenai kemiskinan rakyat Indonesia pada masa penjajahan kolonial Belanda yang ternyata merupakan dampak dari kebijakan pemerintahan kolonial berupa tanam paksa. Ini berarti "waktu" tetap memegang peranan dalam penulisan sejarah. Ketika suatu tulisan tidak memuat unsur waktu maka tulisan tersebut tidak dapat disebut sebagai tulisan sejarah. Sebagai contoh dari sejarah sosial ini adalah disertasi dari **Prof. Dr. Sartono Kartodirdjo** yang berjudul Pemberontakan Petani Banten 1888.

### **6. Sejarah Pendidikan**

Sejarah pendidikan merupakan uraian tentang proses perkembangan pendidikan di suatu daerah. Secara umum pendidikan dibedakan atas tingkat dasar, menengah, dan tinggi. Dari suatu tingkat pendidikan setempat dapatlah diketahui sudah maju tidaknya masyarakat setempat. Proses perkembangan pendidikan di Indonesia, salah satunya dapat dilihat dari pendidikan pada masa kolonial Belanda sampai pada masa RI. Dari sejarah pendidikan dapat diketahui bahwa pendidikan yang diberikan pemerintah kolonial Belanda di Indonesia bertujuan untuk memperoleh tenaga kerja yang murah, sedangkan Republik Indonesia bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada masa penjajahan Belanda dan Jepang, belum didirikan universitas, yang ada hanyalah sekolah tinggi. Setelah Indonesia merdeka, jumlah sekolah atau lembaga pendidikan tinggi di Indonesia terus meningkat

### **7. Sejarah Dunia**

Sejarah Dunia telah kita ketahui bahwa perkembangan dunia

dewasa ini sangat pesat sehingga sukar bagi seseorang untuk mengikuti secara terus menerus. Di antara kejadian-kejadian itu terdapat peristiwa-peristiwa penting dan kurang penting. Peristiwa-peristiwa yang dianggap penting kemudian dicatat sebagai kejadian yang bersejarah dan secara cepat tersiar ke seluruh dunia. Di samping itu, seringkali peristiwa-peristiwa yang terjadi pada suatu negara erat kaitannya dengan peristiwa yang terjadi pada belahan bumi yang lain. Untuk itulah mempelajari sejarah dunia, juga penting artinya untuk memahami sejarah nasional suatu bangsa. Sebagai contoh kedatangan Herman Willem Daendels sebagai Gubernur Jenderal Hindia Belanda, tidak lepas dari pendudukan Perancis (Napoleon Bonaparte) terhadap negeri Belanda di Eropa.

#### 8. Sejarah Nasional Indonesia

Sejarah Nasional Indonesia, pengertian tentang Sejarah Indonesia sebenarnya baru terdapat sejak tahun 1942. Sebelum itu pengajaran sejarah di Indonesia masih menggunakan Sejarah Hindia Belanda. Materi Sejarah Hindia tentu saja lebih banyak berorientasi pada kepentingan politik penjajah yang banyak menceritakan sejarah bangsa Belanda di Indonesia sejak tahun 1600. Tahun-tahun sebelumnya dianggap oleh Belanda sebagai suatu pendahuluan singkat dari cerita Belanda di Indonesia. Dengan runtuhnya pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1942, pengajaran sejarah di Indonesia mengalami masa baru. Hampir semua buku atau diktat yang diterbitkan pada masa itu menggunakan istilah Sejarah Indonesia, Sejarah Tanah Air, Sejarah Kebangsaan, Sejarah Nasional, Sejarah Nusantara, dan lain sebagainya. Dalam perubahan ini yang terpenting adalah perubahan pembabakan waktu atau periodisasi, misalnya, terdapat istilah Zaman Penjajahan VOC (1602-1799), Zaman Kemerdekaan, dan lain-lain. Para penyusun sejarah Indonesia berlomba-lomba agar materi sejarah yang disajikannya akan sanggup menempa pembacanya menjadi warga negara yang memiliki sifat kebangsaan. Itu semua dilukiskan dengan adanya penggambaran perjuangan yang patriotik dari bangsa Indonesia terhadap usaha-usaha bangsa lain untuk merongrong kemerdekaan Indonesia. Dengan demikian, pengajaran sejarah Indonesia oleh guru-guru sejarah menjadi sangat penting.